

**PENERAPAN METODE INFORMATION SEARCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI BERIMAN KEPADA RASUL-RA ALLAH MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Zulkarnain Mile

SDN 14 Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Email : zulkarnainmile72@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Information Search* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah di kelas IV SDN 14 Bolangitang Timur. Metode *Information Search* atau yang disebut dengan metode pencarian informasi merupakan metode yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik itu oleh pendidik maupun peserta didik itu sendiri, kemudian peserta didik mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan pendidik kepada mereka atau bisa disebut dengan ujian open-book. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) selama beberapa siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 14 Bolangitang Timur. Data mengenai minat belajar peserta didik diambil melalui observasi, wawancara, dan angket. Selain itu, prestasi belajar peserta didik diukur untuk melihat dampak penerapan *Information Search* terhadap pencapaian pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar peserta didik setelah menerapkan metode *Information Search*. Peserta didik terlibat aktif dalam pemecahan masalah pada materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dapat menunjukkan dengan menggunakan metode *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan merupakan metode yang efektif dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi beriman kepada rasul-rasul Allah kelas IV SDN 14 Bolangitang Timur.

Kata Kunci : IS, Hasil Belajar, Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.

ABSTRACT

This research aims to apply the Information Search learning model in increasing students' interest in learning in Islamic Religious Education and Character Lessons regarding faith in Allah's Messengers in class IV at SDN 14 East Bolangitang. The Information Search method or what is called the information search method is a method used by educators with the aim of asking students to answer questions asked by both the teacher and the students themselves, then students look for information from the questions asked by the teacher to them. or it can be called an open-book exam. This research was conducted using a classroom action research (PTK) design over several

cycles. The research subjects were class IV students at SDN 14 East Bolangitang. Data regarding students' learning interests was taken through observation, interviews and questionnaires. In addition, student learning achievement is measured to see the impact of implementing Information Search on learning achievement. The research results show a significant increase in students' learning interest after implementing the Information Search method. Students are actively involved in solving problems on material about believing in Allah's Messengers, which can improve students' understanding and students' learning outcomes. This research can show that using the Information Search method can improve student learning outcomes and is an effective method in the learning process in the subjects of Islamic Religious Education and Character, especially the material about believing in Allah's apostles, class IV at SDN 14 Bolangitang Timur.

Keywords: *IS, Learning Outcomes, Islamic Religious Education Lessons, Material on Faith in Allah's Apostles.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan, bangsa dapat mengembangkan potensi sumber daya manusianya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral dan budaya kepada generasi muda agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta sebuah proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar, Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru sebagai (pendidik) dan peserta didik sebagai (siswa). Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Proses pembelajaran menjadi sarana seseorang untuk akhirnya mampu bereksistensi, mampu melakukan sesuatu baik untuk dirinya sendiri, lingkungan maupun bangsanya, mampu berpikir, mengembangkan bakat dan minatnya serta mampu hidup bersama orang lain. Para siswa harus diberdayakan agar mau dan mampu beraktifitas untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan semakin meningkatnya interaksi dengan lingkungan fisik, sosial maupun budayanya sehingga para siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya (learning to do) interaksi siswa dengan diri sendiri, lingkungan sosial, fisik dan budayanya akan membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya sebagai manusia yang hidup dan berkembang (learning

to be) keberadaan siswa sebagai makhluk sosial tidak dapat dipungkiri sehingga ia perlu mendapat kesempatan untuk belajar berinteraksi, bekerja sama dan hidup berdampingan bersama orang lain(learning to live together).¹

Pendidikan pada umumnya dapat terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut meliputi beberapa aspek yang dipelajari yaitu aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (akhlak). Pendidikan merupakan proses yang panjang dan berkesinambungan. Pendidikan dapat dimulai sejak dini dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, namun juga di lingkungan keluarga, masyarakat, dan tempat kerja. Setiap orang memiliki peran dalam memajukan pendidikan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pendidikan adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²

Tujuan dari pendidikan Islam secara umum yaitu untuk membentuk manusia muslim yang paripurna, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan emosional. Tujuan spesifik dari pendidikan Islam yakni; 1). Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Ini merupakan tujuan utama dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam harus mampu menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam diri peserta didik, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran tentang aqidah, ibadah, serta akhlak; 2). Membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam harusnya dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik, baik dari segi pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Selain itu, pendidikan Islam juga harus mampu membentuk akhlak yang mulia pada setiap peserta didik; 3). Membentuk manusia yang cerdas dan mandiri. Pendidikan Islam harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat. Peserta didik harus mampu menjadi pribadi yang mandiri serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri; 4). Membentuk manusia yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Pendidikan Islam harus mampu membentuk manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya. Peserta didik harus mampu menjadi agen perubahan yang positif bagi masyarakat.

Dalam hal proses belajar, metode belajar yang variatif merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, maka mereka akan lebih termotivasi

¹ Harsanto,radon , Pengelolaan Kelas Yang Dinamis (Kasinus 2007) h.18-19

² Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015. Hal. 297.

untuk belajar dan lebih mudah memahami. Rendahnya minat belajar peserta didik dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah akan lebih sulit memahami materi pelajaran, sehingga mereka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula minat belajar peserta didik masih menjadi masalah yang perlu diupayakan solusinya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Suatu metode pendidikan dapat dipandang ampuh untuk suatu situasi, namun tidak ampuh untuk situasi lain. Seringkali terjadi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pendidikan secara bervariasi.³ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai.⁴

Dalam hal proses belajar, metode belajar yang variatif merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami. Rendahnya minat belajar peserta didik dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah akan lebih sulit memahami materi pelajaran, sehingga mereka akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula minat belajar peserta didik masih menjadi masalah yang perlu diupayakan solusinya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Suatu metode pendidikan dapat dipandang ampuh untuk suatu situasi, namun tidak ampuh untuk situasi lain. Seringkali terjadi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pendidikan secara bervariasi.⁵ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai.⁶

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Informatin Search* pada materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas 4 SDN 14 Bolangitang Timur. Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana latihan dalam menunjang kegiatan guru pada kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Information Search*. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif akan dapat

³ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2016) 97

⁴ Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011. Hal.131.

⁵ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2016) 97

⁶ Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011. Hal.131.

memudahkan peserta didik menerima materi dan bagi guru dapat mengembangkan potensi mengajar dibarengi dengan penguasaan teknologi yang memadai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Information Search* yang dirancang agar suasana pembelajaran dikelas dapat lebih menyenangkan bagi siswa dengan menggunakan berbagai informasi dari sumber belajar seperti buku, koran, majalah, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Peserta didik akan lebih aktif dari sekedar hanya mendengarkan materi dari pendidik. Selain itu, peserta didik juga dituntut untuk dapat memukan berbagai jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai.⁷

Dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat menghasilkan keragaman materi dan informasi bagi peserta didik karena dalam metode *Information Search* ini peserta didik diharuskan mempunyai atau mencari informasi dari berbagai media yaitu buku, koran, surat kabar, artikel, jurnal dan sumber informasi lainnya. Metode *Information Search* dirancang agar suasana pembelajaran dapat lebih menyenangkan dengan menggunakan berbagai informasi dari sumber belajar seperti buku, koran, majalah, artikel, jurnal, dan lain-lain. Peserta didik dapat lebih aktif dari sekedar mendengarkan materi dari pendidik. Selain itu, peserta didik dituntut untuk dapat memukan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik.⁸ Strategi *Information Search* merupakan strategi pembelajaran mencari informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang informasi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru aktif mencari informasi penting. Pencarian informasi yang dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat ide antar kelompok. Strategi *Information Search* yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dengan maksud siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik guru maupun siswa itu sendiri.⁹ guru tidak hanya diharapkan mengajar dengan metode ceramah terus menerus, seperti teko yang penuh air lalu menuangkan ke dalam cangkir

⁷ Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011. Hal.131

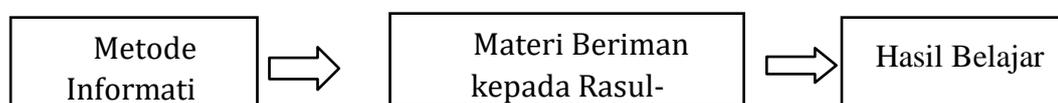
⁸ Muhamad A.Sodikin, *penerapan metode information search untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi peserta didik*, Vol 5, Journal of Mechanical Engineering Education, 2018, h.51

⁹ Renta Srimariana Siregar, Hetilaniar dan Zainal Abidin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Kemampuan Menulis*, vol 11, Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2021, h 18

tumpah. Namun, guru harus menjadikan siswa itu tanaman yang dapat menyerap air dan mengembangkannya untuk tumbuh.¹⁰

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh penggunaan metode information search terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang adanya keterkaitan antara metode information search dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah.

Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada Gambar berikut:

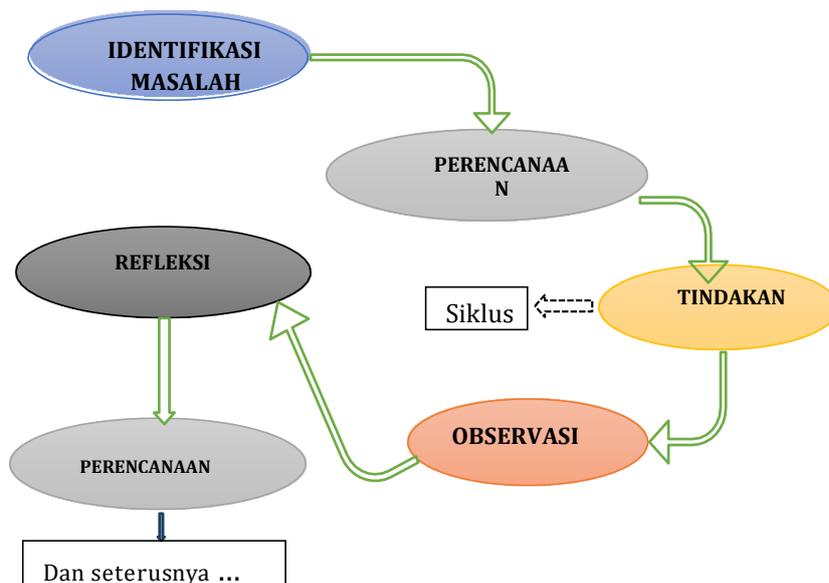


Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹¹ Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk lebih profesional dan harus mampu meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal. Kondisi inilah yang membutuhkan tindakan kongkrit dari guru yang salah satu wujudnya dengan melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).¹²

¹⁰ Ibid, hal. 75.

¹¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). Hlm 3

¹² Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 14 Bolangitang Timur yang berjumlah 14 siswa. Dari empat belas siswa tersebut mempunyai kemampuan berbeda-beda tersebut dapat diketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan model *Information Search*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan uji instrument pada siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *information search*, maka ditemukan hasil belajar pada materi beriman kepada rasul Allah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

REKAPITULASI HASIL TES SUMATIF

No	Kriteria Ketuntasan	Jumlah	% Katuntasan	Ket .
1	Tuntas	10	83,33	
2	Tidak Tuntas	4	16,67	
	Jumlah	14	100	
	Nilai Tertinggi		100	
	Nilai Terendah		10	

	Rata-rata	86,34
	Ketuntasan	83,3%

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata adalah 86,34 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 2 peserta didik mendapat nilai kurang, 2 (dua) peserta didik mendapatkan nilai cukup, dan 10 peserta didik yang mendapat nilai sangat baik. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 83,33 % peserta didik yang tuntas, dan 16,67% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya persentasi ketuntasan hasil belajar Pendidikan agama islam materi beriman kepada rasul Allah untuk fase B dapat dilihat pada diagram berikut:

1. TAHAP ANALISIS DAN REFLEKSI SIKLUS I

Setelah tindakan dari siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama adanya tindakan siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses tindakan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Refleksi pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Tidak semua peserta didik aktif di dalam pembelajaran	Guru harus lebih aktif dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik, memberikan perhatian yang lebih, serta memotivasi peserta didik
2	Kondisi kelas tidak terkontrol pada saat pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	Guru harus lebih dalam mengadakan pendekatan kepada peserta didik dan selalu memperhatikan peserta didik yang sedang menyelesaikan tugas kelompok maupun individu
3	Jam pelajaran PAI yang sudah menjelang siang dan menyebabkan konsentrasi belajar peserta didik yang berkurang	Guru harus lebih cermat dalam menggunakan metode yang bervariasi untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik, dan tidak menggunakan metode yang monoton

Data hasil penelitian yang diperoleh telah peneliti tampilkan pada tabel siklus I, dari hasil analisis data pada siklus I peneliti menghitung jumlah skor darilembar observasi dan tes hasil belajar peserta didik, dan ketuntasan hasil belajar menggunakan persentase.

Untuk kemampuan guru dalam menggunakan metode information search diperoleh skor 80, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan Tindakan tergolong baik. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik dalam pembelajaran diperoleh skor 70,8, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tergolong cukup. Adapun untuk ketuntasan belajar tes hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus I terdapat 83.33%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong baik namun belum memenuhi target yang ditetapkan yakni 85% sehingga masih perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya yaitu siklus II

Tindakan Siklus II

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan pada siklus II, diperoleh data data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Information search*, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik sebesar 8,33%. Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi beriman kepada rasul Allah pada siklus II ini sebesar 91,66% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk ketuntasan hasil belajar pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

I. TABEL 4.6: REKAPITULASI HASIL TES AKHIR SIKLUS II

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	12	91,66%
2	Tidak tuntas	2	8,34%
3	Jumlah	14	100%
4	Nilai tertinggi	100	

5	Nilai terendah	67
6	Rata-rata	93,13
7	Ketuntasan	91,66%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 93,13, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 91,66 % peserta didik yang tuntas, dan hanya 8,34% peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 13,34% dari siklus sebelumnya yang hanya mencapai 86,66%. Pada siklus II hasil pengamatan aktivitas guru mencapai 100% tergolong dalam kategori sangat baik.

Refleksi

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,95% dari siklus sebelumnya yakni 70,8% menjadi 93,75% hal ini menandakan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II ini tergolong sangat baik. Semntar hasil tes akhir pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,33%. pada siklus sebelumnya sebesar 83,33% menjadi 91,66 dengan kategori sangat baik dan sudah melampaui target ketuntasan yang ditetapkan yakni 85% sehingga peneliti dinyatakan selesai.

Tes hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus II sebesar 91,66%. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik sudah tergolong dalam kategori sangat baik dan sudah melampaui target ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85% sehingga penelitian dinyatakan selesai dan tidak perlu untuk diadakan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

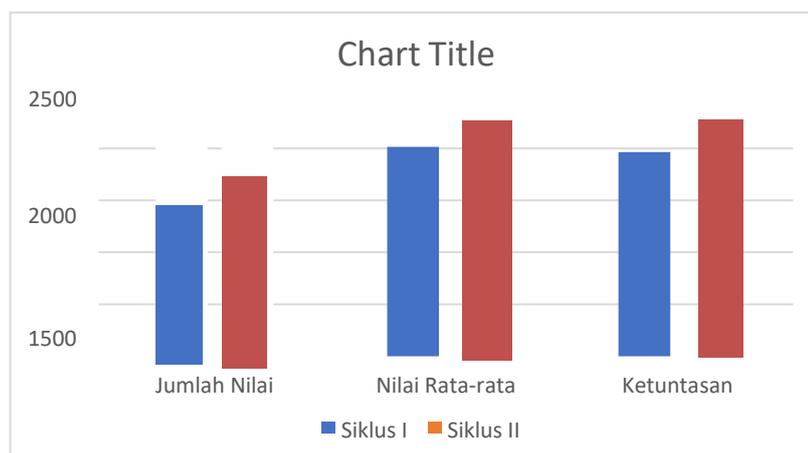
Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

II. HASIL BELAJAR NILAI SETIAP SIKLUS

No	Siklus	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
1	I	2.073	86,34	83,33%
2	II	2.235	93,13	91,66%

rekapitulasi nilai setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:

Rekapitulasi nilai setiap siklus



Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes tertulis siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti pada materi beriman kepada rasul Allah terus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil analisis data yang bersumber dari hasil pengamatan baik aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengalami kenaikan yang cukup baik dari pelaksanaan pada siklus pertama dan kedua.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan terhadap penerapan metode *Information search* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti materi beriman kepada rasul Allah di SDN 14 Bolangitang Timur, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Information search*. Hal ini dapat dilihat bahwa pada Siklus I, dari 14 peserta didik yang diteliti yang tuntas sebanyak 10 peserta didik (83,33%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 peserta didik (16,67%). Sedangkan pada Siklus II, peserta didik yang tuntas sebanyak 12 peserta didik (91,67%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik (8,33%). Dari Siklus I ke Siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar 8,34%. Dengan demikian, pada Siklus II hasil belajar dikatakan TUNTAS

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Harsanto,radon , *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis* (Kasinus 2007)
- Journal of Science Instruction and Technology Vol. 1 No. 1. 2021: 29-33
- Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 4(10), 1380-1385
- Khon, Abdul Majid, 2005, Pendidikan dalam Perspektif Sunah Nabi Saw (Suatu Kajian Hadits Tematik dalam Sunah Ibn Majah dan Musnad Ahmad, dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VIII No. 1, 2005
- Muhamad A.Sodikin, *penerapan metode Information Search untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi peserta didik*,Vol 5, Journal of Mechanical Engineering Education,2018.
- Renta Srimariana Siregar, Hetilaniar dan Zainal Abidin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Kemampuan Menulis*,vol 11,Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2021.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2016.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.